

**PERAN RUMAH KELUARGA INDONESIA DALAM
MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH PADA
KADER PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
(Studi Di DPD PKS Bandar Lampung)**

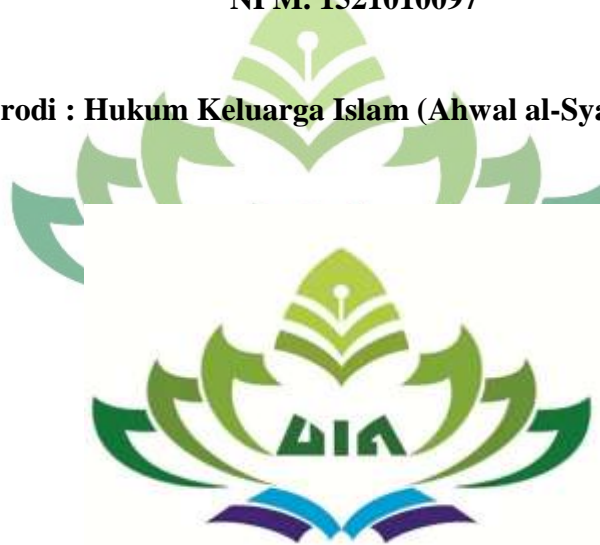
SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strara Satu Dalam Ilmu Syariah

Oleh :

**ZEFRIYAN NASIR
NPM. 1521010097**

Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsiyah)



**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**PERAN RUMAH KELUARGA INDONESIA DALAM
MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH PADA
KADER PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
(Studi Di DPD PKS Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strara Satu Dalam Ilmu Syariah

Oleh :

**ZEFRIYAN NASIR
NPM. 1521010097**

Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsiyah)



Pembimbing I : Dr.H. Yusuf Baihaqi Lc., M.A

Pembimbing II : Badruzaman, S.Ag., M.H.I

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Pernikahan seringkali tidak terlepas dari konflik yang terjadi di rumah tangga antara pasangan suami-istri. Faktor yang menyebabkan konflik rumah tangga disebabkan oleh kurangnya komunikasi antar pasangan, sifat egosentris, masalah ekonomi dan pendidikan serta kesibukan di perkotaan, masalah perselingkuhan serta jauh dari agama, oleh sebab itu pernikahan yang sangat sakral sekali harus dirawat dengan sungguh-sungguh.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran Rumah Keluarga Indonesia (RKI) dalam membentuk keluarga sakinah pada kader PKS Bandar Lampung ? kemudian, bagaimana efektifitas RKI dalam mewujudkan keluarga yang sakinah pada kader PKS Bandar Lampung ? tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran RKI dalam membentuk keluarga sakinah pada kader PKS Bandar Lampung dan mengetahui kemudian bagaimana efektifitas RKI dalam mewujudkan keluarga yang sakinah pada kader PKS Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseacrh*) yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di RKI DPD PKS Bandar Lampung. Sangat penting sekali untuk merawat keluarga sakinah oleh sebab itu penulis mengangkat penelitian ini. Sakinah dalam pernikahan tersebut dapat diartikan sebagai seorang laki-laki dan istri harus bisa membuat pasangannya merasa tenang, nyaman dan damai dalam menjalani kehidupan bersama supaya sebuah rumah tangga bisa langgeng. Dalam membuat rumah tangga yang langgeng dibutuhkan sebuah iman dan ikatan hati yang kuat yakni berupa kesetiaan. Sakinah sendiri merupakan kecendrungan atau kecondongan hati agar kedua mempelai berikhtiar beribadah seoptimal mungkin sehingga rumah tangga akan tenang ketika berada didekat sang suami atau isteri.

RKI berfungsi untuk memberikan bantuan konsultasi pendampingan kepada masyarakat untuk ketahanan keluarga yang mengalami permasalahan rumah tangga yang dialami pasangan suami-istri untuk terbentuknya keluarga yang sakinah. Peran RKI PKS Bandar Lampung sangatlah penting dalam memperbaiki dan agar keluarga selalu harmonis dengan selalu membina anggota RKI dengan nilai-nilai Islam yang selalu disampaikan pada setiap pengajian dan pelatihan, semua dalam rangka untuk merawat keluarga agar sakinah. Bahwa pengurus RKI DPD PKS Bandar Lampung dalam membentuk keluarga sakinah RKI melakukan pembinaan, konseling, pemahaman agama agar selalu menjaga keharmonisan keluarga. Semua jengjang usia pernikahan RKI siap hadir dalam memberikan solusi yang terbaik, mulai dari pranikah diberikan pemahaman bagaimana mencari jodoh dan bahkan di RKI sebagai sarana ta'aruf menuju pernikahan.

RKI hadir dalam memecahkan prablematika berumah tangga, keretakan rumah tangga, RKI hadir bagi anggota RKI yang berkonsultasi pada RKI untuk memberikan solusinya. RKI DPD PKS Bandar Lampung juga dalam upaya mebuat keluarga sakinah, diwujudkan dalam program kerja RKI dalam bentuk kegiatan yang semua itu berorientasi pada kebahagiaan menuju keluarga yang sakinah, program kerja RKI seperti kegiatan pengajian, pelatihan, seminar untuk memberikan modal baik kemampuan lahir dan batin agar didalam berrumah tangga selalu baik dan harmonis.

Kata Kunci : Peran RKI, Membentuk Keluarga Sakinah.

ABSTRACT

Marriage is often inseparable from conflicts that occur in the household between husband and wife. Factors that cause household conflicts are caused by lack of communication between partners, egocentric nature, economic and educational problems as well as busyness in urban areas, infidelity problems and being far from religion, therefore marriage which is very sacred must be treated seriously.

The problem formulation of this research is how is the role of the Indonesian Family House (RKI) in forming a sakinah family for PKS Bandar Lampung cadres? Then, how is the effectiveness of RKI in creating a sakinah family for PKS Bandar Lampung cadres? Meanwhile, the purpose of this study was to find out how the role of RKI in forming a sakinah family in PKS Bandar Lampung cadres and to find out later how effective RKI was in creating a sakinah family in PKS Bandar Lampung cadres.

This research is a descriptive field research. This research was conducted at RKI DPD PKS Bandar Lampung. It is very important to take care of the sakinah family, that's why the author raised this research. Sakinah in marriage can be interpreted as a man and his wife must be able to make their partner feel peaceful, calm, comfortable and peaceful in living their life together so that a household can last. In making a lasting household it takes a faith and a strong bond of heart that is in the form of loyalty. Sakinah itself is a tendency or inclination of the heart so that the bride and groom strive to worship as optimally as possible so that the household will be peaceful when near the husband or wife.

The RKI function is to provide assistance in counseling assistance to the community for the resilience of families experiencing household problems experienced by married couples to form a sakinah family. The role of RKI PKS Bandar Lampung is very important in improving and so that the family is always harmonious by always fostering RKI members with Islamic values which are always conveyed at every recitation and training, all in order to take care of the family so that they are sakinah. That the management of the RKI DPD PKS Bandar Lampung in forming a sakinah family RKI provides guidance, counseling, religious understanding in order to always maintain family harmony. All levels of RKI's marriage age are ready to be present in providing the best solution, starting from pre-wedding given an understanding of how to find a mate and even in RKI as a means of understanding towards marriage.

RKI is present in solving household problems, household rifts, RKI is present for RKI members who consult with RKI to provide solutions. RKI DPD PKS Bandar Lampung is also in an effort to form a sakinah family, manifested in the RKI work program in the form of activities that are all oriented towards happiness towards a sakinah family, RKI work programs such as recitation activities, training, seminars to provide capital both physical and mental abilities so that in the household is always good and harmonious.

Key words: The role of RKI, Forming the Sakinah Family.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zefriyan Nasir
NPM : 1521010097
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsiyah)
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "*Peran Rumah Keluarga Indonesia Dalam Mewujudkan Keluarga Yang Sakinah Pada Kader Partai Keadilan Sejahtera (Studi Di DPD PKS Bandar Lampung)*" adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karyaini, maka penanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2022

Penulis,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '1000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METRAI TEMPEL'. The serial number '96EA9AJX881135633' is visible at the bottom of the stamp.

Zefriyan Nasir
NPM.1521010097



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmim Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN RUMAH KELUARGA INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH PADA KADER PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (Studi Di DPD PKS Bandar Lampung).
Nama : Zefriyan Nasir
NPM : 1521010097
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsiyah)
Fakultas : Syari'ah

MENYETUJUI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strara Satu Dalam Ilmu Syariah

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Yusuf Baihaqi Lc., M.A.
NIP.197403072000121002


Badruraman, S.Ag., M.H.I.
NIP.196806241997031003

Mengetahui
Ketua Prodi Ahwal al-Syakhsiyah


Dr. Gandhi Liyorba Indra, S.Ag., M.Ag
NIP. 197504282007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame / Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PERAN RUMAH KELUARGA INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH PADA KADER PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (Studi Di DPD PKS Bandar Lampung)**

Nama : **Zefriyan Nasir**
NPM : **1521010097**
Prodi : **Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsiyah)**
Fakultas : **Syari'ah**

Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung, pada hari Selasa, 31 Mei 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : **Marwin, S.H.,M.H** 

Sekretaris : **Idrus Alghiffary.,M.H** 

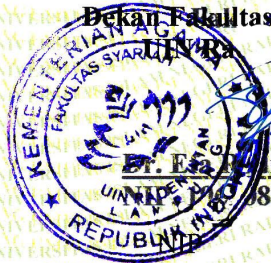
Penguji I : **Dr. Gandhi Liyorba Indra.,M.Ag** 

Penguji II : **Dr. H.Yusuf Baihaqi Lc.,M.A** 

Penguji III : **Badruzaman, S.Ag.,M.H.I** 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari'ah



Dr. Esah Liah Nur, M.H.
8081993032002

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kebesaran-Nya ialah dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.”

(QS. Ar-Rūm [30] : 21).



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Segalanya, Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul kiamah kelak, Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua Orang Tua Ayah Zairullah dan Ibunda Pausalina tercinta yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, serta mendidiku dengan penuh kasih sayang dan senantiasa berdo'a untuk keberhasilan hidupku di Dunia dan Akhirat. Juga untuk Kakak tercinta Fetaria Sonata dan Fitri Aprina yang senantiasa memberikan motivasi untuk keberhasilanku, harapan kalian adalah semangatku.
2. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagiku, wabilhusus untuk pembimbing penulis Dr.H. Yusuf Baihaqi Lc., M.A dan Badruzaman, S.Ag.,M.H.I yang selalu sabar membimbing penulis semoga diberikan kesehatan agar terus membimbing mahasiswa dan berbagi ilmu dimasyarakat.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pulau Pisang Krui Pesisir Barat pada tanggal 25 Juli 1995, dari pasangan Bapak Zairullah dan Ibunda Pauzalina anak terakhir dari tiga bersaudara, atau adik dari Fetaria Sonata dan Fitri Aprina. Adapun riwayat pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar SD N 1 Kampung Jawa pada tahun 2002 lulus tahun 2008, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama SMP NU Krui pada tahun 2008 lulus tahun 2011, kemudian ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN Krui pada tahun 2011 lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Syari'ah Prodi Ahwal al-Syakhsiyah masuk pada tahun 2015.

Semasa di sekolah penulis sudah aktif diorganisasi OSIS, dan pernah menjabat sebagai Ketua MPK tahun 2012-2013, pada saat di kuliah penulis aktif juga di organisasi kemahasiswaan dan mengabdikan diri di Masjid.

Demikianlah riwayat hidup penulis ditulis dengan sebenarnya

Bandar Lampung, Juni 2022
Yang Membuat,

Zefriyan Nasir
NPM. 1521010097

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Segala puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : ***“Peran Rumah Keluarga Indonesia Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Pada Kader Partai Keadilan Sejahtera (Studi Di DPD PKS Bandar Lampung)”*** Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan seluruh umat yang selalu mengikuti ajaran agamanya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam, pada Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Rektor UIN Raden Intan Lampung Prof. Wan Jamaluddin, Z. M.Ag.,Ph.D
2. Ibu Dekan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung Dr. Efa Rodiah Nur, MH.
3. Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Dr. Gandhi Liyorba Indra.,M.Ag dan Sekretaris Jurusan.
4. Pembimbing I Dr. H. Yusuf Baihaqi Lc., M.A dan Pembimbing II Badruzaman, S.Ag.,M.H.I berkat bimbingan dan arahan beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen maupun Karyawan seluruh civitas akademik Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.
6. Kawan-kawan satu perjuangan baik kawan di kelas, KKN, dan shahabat dekat yang selalu memberikan motivasi agar terselesainya skripsi ini.
7. Pengurus DPD PKS Bandar Lampung, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti penelitian ini, semoga bisa bermanfaat untuk semua.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis banyak menemui kesulitan-kesulitan, akan tetapi *Alhamdulillah* atas hidayah dan karunia Allah SWT kemudian dengan bimbingan dan saran dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing I dan II juga segenap teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca, Penulis sangat harapkan demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang. Dan semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua. *Aamiin ya Robbal 'alamien. Wassalaamu 'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh.*

Bandar Lampung, Januari 2022

Penulis,

Zefriyan Nasir

NPM.1521010097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN ORSINILITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latarbelakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Perkawinan	22
1. Pengertian Perkawinan	22
2. Pengertian Perkawinan Menurut Kompilasi Hukum Islam.....	27
3. Pengertian Perkawinan Menurut Para Ahli	28
4. Dasar Hukum Perkawinan	29
5. Asas Hukum Perkawinan.....	31
6. Asas Hukum Perkawinan Kompilasi Hukum Islam	34
7. Asas Hukum Perkawinan Menurut Para Ahli.....	36
8. Rukun Dan Syarat-Syarat Perkawinan	39
9. Tujuan Perkawinan	51
B. Keluarga Sakinah.....	53
1. Pengertian Keluarga	53
2. Karakteristik Sakinah	55
3. Ciri-Ciri Keluarga Sakinah	60
4. Membentuk Keluarga Sakinah	62
C. Rumah Keluarga Indonesia PKS	66
1. Rumah Keluarga Indonesia	66

2. Sejarah Singkat.....	69
2. Sasaran Dan Kegiatan.....	72
3. Visi dan Misi	73
4. Tujuan dan Fungsi	74
5. Keanggotaan	74
6. Lembaga-Lembaga Partai.....	76
7. Stuktur Oranisasi Tingkat.....	76

BAB III : GAMBARAN UMUM RUMAH KELUARGA INDONESIA PKS BANDAR LAMPUNG

A. Profil Rumah Keluarga Indonesia (RKI) PKS Bandar Lampung. 80	
1. Sejarah Sngkat	80
2. Visi dan Misi RKI DPD PKS Bandar Lampung	81
3. Tujuan dan Fungsi RKI DPD PKS Bandar Lampung	82
4. Struktur Kepengurusan RKI DPD PKS Bandar Lampung	83
5. Kegiatan RKI PKS Bandar Lampung.....	84
B. Peran RKI Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Pada Kader PKS Bandar Lampung	87
1. Gambaran Konflik Rumah Tangga RKI DPD PKS Bandar Lampung	87
2. Peran RKI Dalam Pelestarian Perkawinan Pada Kader PKS Bandar Lampung	96
3. Pelaksanaan Teknik Pembinaan Perkawinan Dalam Membentuk Keluarga Sakinah RKI DPD PKS Bandar Lampung.....	102

BAB IV : RKI DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH 112

A. Peran RKI Kota Bandar Lampung Dalam Membentuk Keluarga Sakinah	112
B. Efektifitas RKI Bandar Lampung Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah.....	116

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	119
B. Rekomendasi	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan salah satu bagian penting dan mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan atau karangan, karena judul sebagai pemberi arah sekaligus dapat memberikan gambaran isi yang terkandung di dalamnya. Adapun judul skripsi dalam penelitian ini ialah *Peran Rumah Keluarga Indonesia Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Pada Kader Partai Keadilan Sejahtera (Studi di DPD PKS Bandar Lampung)*. Demi memudahkan pemahaman tentang judul skripsi ini, maka penulis akan menguraikan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Pengertian peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran. Tak ada peran tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peran. Setiap orang mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.¹
2. Rumah Keluarga Indonesia (RKI) adalah program dari Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga (BPKK) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) atas kepeduliannya terhadap kondisi keluarga di Indonesia. terbentuknya RKI

¹Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.212.

dalam rangka menghadapi berbagai tantangan yang luar biasa bagi keluarga di era saat ini. RKI sendiri terlahir sebagai sarana pembekalan dan pemberdayaan serta pelatihan untuk masyarakat agar tercapainya ketahanan keluarga.²

3. Mewujudkan adalah menjadikan berwujud (benar-benar ada dan sebagainya); menyatakan; melaksanakan (perbuatan, cita-cita, dan sebagainya); menerangkan (memperlihatkan) dengan benda yang konkret.³
4. Keluarga adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya; seisi rumah: orang seisi rumah yang menjadi tanggungan.⁴
5. Keluarga sakinah adalah keluarga unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak hidup secara harmonis, diliputi rasa kasih sayang, terpenuhi hak materi maupun spiritual dan didalamnya terdapat ketenangan, kedamaian serta mengamalkan ajaran agama sekaligus merealisasikan akhlak mulia.⁵

Berdasarkan penjelasan beberapa istilah di atas, dapat ditegaskan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah Peran Rumah Keluarga Indonesia Dalam Membentuk keluarga sakinah Pada Kader PKS (Studi di DPD PKS Bandar Lampung).

²<https://www.depoknews.id/rki-ciptakan-program-nyata-wujudkan-ketahanan-keluarga-di-depok/diaskes> pada tanggal 1 Desember 2021 Jam 12.30 Wib.

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2011),h.323.

⁴*Ibid*, h.241.

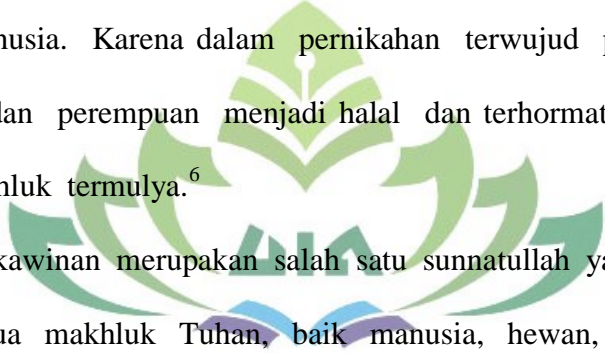
⁵Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, (Yogyakarta: Titian Illahi Press,1994),h.16

B. Latar Belakang Masalah

Semua yang ada didunia ini diciptakan oleh Allah SWT. dengan berpasang - pasangan, Tidak bisa dipungkiri bahwa makhluk hidup tidak dapat terlepas dari perkawinan. Pada hakekatnya perkawinan adalah fitrah untuk semua kehidupan dibumi ini, hal ini juga sebagai cara mahluk hidup untuk kelangsungan habitat mereka.

Sebagaimana firman Allah di dalam al-Quran pada surat Asy-Syūrā [42]: 11. Pernikahan memiliki kandungan arti spiritual yang agung dan suci, serta merupakan kegiatan yang penting dalam kelangsungan hidup manusia. Karena dalam pernikahan terwujud pergaulan diantara laki-laki dan perempuan menjadi halal dan terhormat, karena manusia adalah mahluk termulya.⁶

Perkawinan merupakan salah satu sunnatullah yang umum berlaku pada semua makhluk Tuhan, baik manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan.⁷ Hal ini mendasar pada firman Allah SWT dalam al-Quran Az-Zāriyāt [51]: 49. Yang bunyi sebagai berikut:



 وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: “Dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.”(QS. Az-Zāriyāt [51]: 49)

Allah juga berfirman dalam Al-Quran Surat Yasiin /36 : 36. Yang berbunyi sebagai berikut:

⁶Dahlan, *Karakteristik Nikah Dalam Islam* (Jogyakarta : Pustaka Pers,2000),h.54.

⁷Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah 6*, (Bandung PT. Al-Maarif,1980),h.7.

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تَنْبَتُ الْأَرْضُ وَمِنْ
 أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾

Artinya: “Maha Suci Tuhan yang Telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui. (QS.Yāsîn [36] : 36)”

Perkawinan merupakan satu cara yang dipilih Allah sebagai jalan bagimanusia untuk beranak, berkembang biak dan menjaga kelestarian hidupnya, setelah masing-masing pasangan siap melakukan peranya yang positif dalam mewujudkan tujuan perkawinan. Tuhan tidak mau menjadikan manusia seperti makhluk lainnya, yang hidup bebas mengikuti nalurinya, dan berhubungan antaralaki-laki dan perempuan secara bebas tanpa mengikuti aturan. Akan tetapi demi menjaga kehormatan dan martabat, Allah membuat hukum sesuai denganmartabatnya.⁸

Dengan demikian hubungan antara laki-laki dan perempuan diatursecara terhormat dan didasarkan saling meridhai dengan ucapan ijab dan Kabul dan dihadiri saksi-saksi sebagai lambang dari adanya kesepakatan dari keduamempelai. Serta toleransi yang tulus ikhlas yang diletakkan atas dasar nilai-nilaikebenaran , keadilan dan demokrasi.

Tujuan perkawinan menurut Agama Islam ialah untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka menghadirkan keluarga yang harmonis, sejahtera dan bahagia. Harmonis dalam menggunakan hak dan kewajiban

⁸Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perkawinan Islam Perspektif Fikih dan Hukum Positif*, (Yogyakarta : UII Press, , 2011),h.21.

anggota keluarga; sejahtera artinya terciptanya ketenangan lahir dan batin disebabkan terpenuhinya keperluan hidup lahir dan batinnya, sehingga timbullah kebahagiaan, yakni kasihsayang antar anggota keluarga.⁹

Hal ini dapat dilihat pada firman Allah SWT dalam (QS. Ar-Rūm [30] : 21).

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (QS. Ar-Rūm [30] : 21).

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.¹⁰ Jika merujuk dari undang-undang diatas bahwatujuan pernikahan yaitu membentuk keluarga yang kekal, artinya pernikahan yangbertahan untuk selama-lamanya.

⁹Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta : Group Prenadamedia, 2003),h. 22.

¹⁰Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta : CV Akademika Pressindo, 1995),h.114.

Kebahagiaan dalam rumah tangga adalah modal utama untuk dapat merasakan dan menikmati kebahagiaan pada umumnya, apabila seseorang merasakan bahagia dalam rumahtangganya ia akan menghadapi hidup yang optimis, kerjasama yang ikhlas antara suami-istri dalam upaya menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi.

Dewasa ini banyak terlihat persoalan-persoalan rumah tangga dengan segala sebab akibatnya.¹¹ Tidak jarang terjadinya perceraian didalam keluarga disebabkan karena tidak adanya kesepadanan pendapat. Misalnya alasan materi, ketidaksiapan kebutuhan seksnya. Oleh sebab itu terjadilah perceraian dan jikalau terjadi maka anak-anaklah yang menjadi korban dari keegoisan orang tua. Tetapi kenyataannya dalam berkeluarga, konflik seakan-akan merupakan bagian dari kehidupan rumah tangga.

Ada konflik yang kadarnya rendah, ada pula yang kadarnya tinggi yang bisa menjurus pada perceraian dan kehancuran rumah tangga. Menurut kenyataan banyak perkawinan yang tidak mencapai cita-cita sebagaimana diharapkan kedua pasangan (suami-istri). Dan untuk menghindari hal-hal tersebut terjadi dan juga untuk mewujudkan ketahanan keluarga Indonesia maka Partai Keadilan Sejahtera (PKS) melalui Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga (BPKK) membentuk Rumah Keluarga Indonesia (RKI) dengan tujuan utama dibentuknya RKI adalah untuk membangun dan mewujudkan keluarga yang kokoh serta harmonis terutama bagi keluarga kader PKS.

¹¹Sudarsono, *Hukum Keluarga Nasional*, (Jakarta : P.T. Rineka Cipta, 1991),h.328.

Dalam penelitian ini dilakukan di Dewan Perwakilan Daerah (DPD) PKS Bandar Lampung. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti penelitian ini, dengan judul yang diangkat *“Peran Rumah Keluarga Indonesia Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Pada Kader Partai Keadilan Sejahtera (Studi di DPD PKS Bandar Lampung).”*.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Adapun fokus dan sub-fokus dalam penelitian ini adalah, fokus penelitian ini mengidentifikasi peran Rumah Keluarga Indonesia dalam mewujudkan keluarga yang sakinah pada kader Partai Keadilan Sejahtera di Bandar Lampung.

Fokus dalam penelitian ini adalah meneliti Kader Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Bandar Lampung yang mengikuti program Rumah Keluarga Indonesia partai PKS DPD Kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran RKI dalam membentuk keluarga yang sakinah pada kader PKS Kota Bandar Lampung ?
2. Bagaimana efektifitas RKI dalam mewujudkan keluarga yang sakinah terhadap kader PKS Kota Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitaian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran RKI dalam membentuk Keluarga Sakinah pada kader PKS.
2. Untuk mengetahui efektifitas RKI dalam mewujudkan Keluarga yang Sakinah pada kader PKS.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah, Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bacaan, khususnya di perpustakaan UIN Raden Intan Lampung mengenai keharmonisan keluarga kader PKS.

Secara praktis, dapat berguna untuk memnuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan al-ahwal al-syakhsiyah Fakultas UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang terdahulu yang relevan dalam kajian ini :

1. Rizki Rahman Afandi, *Hak Dan Kewajiban Suami Istri Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Aktivis Perempuan PKS)*.¹² Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah, Munculnya istilah keluarga

¹²Rizki Rahman Afandi, *Hak Dan Kewajiban Suami Istri Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Aktivis Perempuan PKS)* Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

sakinah sesuai dengan firman Allah Swt surat Ar-Rum ayat 21 yang menyatakan bahwa, tujuan berumah tangga (berkeluarga) adalah untuk mencari ketenangan dan ketentraman berumah tangga atas dasar Mawaddah, dan Rahmah yaitu saling mencintai antara suami dan istri.

Keluarga sakinah merupakan pilar pembentuk masyarakat ideal yang dapat melahirkan keturunan yang shalih dan shalihah. Selanjutnya dari keluarga sakinah akan terlahir generasi yang tangguh, karena di dalamnya terkandung nilai-nilai seperti cinta, kasih sayang, komitmen, tanggung jawab, saling menghormati, saling menghargai, saling terbuka antara suami dan istri, kebersamaan di dalam keluarga, dan terjalinnya komunikasi dengan baik. Keluarga yang dilandasi dengan nilai-nilai tersebut akan menjadi tempat terbaik bagi anak-anak, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan dapat menjadi anak yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penulis melakukan penelitian dengan cara mewawancarai secara langsung kepada beberapa informan yang sedang menjabat sebagai anggota dari PKS. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, tentang “bagaimana hak dan kewajiban suami istri menurut fiqh dan Undang-Undang no. 1 tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam?” serta “bagaimana pandangan aktivis perempuan PKS terhadap hak dan kewajibannya terkait keluarga sakinah?”.

Pendekatan penelitian yang penulis tulis dalam penelitian ini yaitu, dengan mempelajari suatu cara yang berlaku dalam masyarakat tertentu, yang disebut dengan penelitian deskriptif analitik. Pada penulisan ini, penulis mengumpulkan data yang valid melalui sumber-sumber yang terpercaya, serta penulis berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan keadaan subjek maupun objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terjadi. Maka dari itu, penulis memakai sumber data primer dan data sekunder. Kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah pada dasarnya dalam hukum Islam hak dan kewajiban suami istri menurut pandangan aktivis perempuan PKS ialah sama pemenuhannya yaitu antara suami dan istri saling memenuhi hak dan kewajibannya masing-masing. Disini penulis berusaha mengkaji dan menganalisa pandangan aktivis perempuan PKS dalam mengartikan atau mendefinisikan terkait hak dan kewajiban suami istri berikut dengan upaya apa saja yang dilakukan guna terwujudnya keluarga yang sakinah.

2. Ahmad Nuh Tamang pada tahun 2014 dengan judul *“Implementasi Kafa’ah Dalam Perspektif Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Studi Padangan Elit Partai Keadilan Sejahtera Di DPW PKS Sulawesi Selatan”*.¹³ Hasil dari penelitiannya adalah mengenai pandangan konsep kafa’ah perspektif kader inti Partai Keadilan Sejahtera di Sulawesi, selain memandang dari sisi agama dan ekonomi mereka juga memandang dari

¹³Ahmad Nuh Tamang, *Implementasi Kafa’ah Dalam Perspektif Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Studi Padangan Elit Partai Keadilan Sejahtera Di DPW PKS Sulawesi Selatan*, Program Magister Al-Ahwal Al-Syakhshiyah UIN Ibrahim Malang, 2014.

sisi tarbiyahnya. Kafā`ah merupakan Salah satu pertimbangan yang dianjurkan agama Islam ketika hendak melangsungkan perkawinan.

Kafā`ah sendiri dalam perkawinan, merupakan “faktor lain” yang tidak digolongkan sebagai rukun perkawinan, yang turut menunjang terciptanya kebahagiaan pasangan suami istri dan menjamin perempuan dari kegagalan dalam berumah tangga. Pada praktiknya, dalam suatu komunitas tertentu, kafā`ah sering kali diidentikkan dengan penggolongan atau pengelompokan atas suatu komunitas eksklusif. Dalam pra-riset penelitian ini, peneliti mendapati sebuah fenomena bahwa para elit Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sulawesi Selatan memberikan perhatian secara penuh terhadap kader-kader mereka dalam memilih jodoh dengan sesama kader partai mereka. Terkait perkawinan di kalangan kader PKS di Sulawesi selatan yang memiliki kecenderungan menikah sesama kader. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan elit PKS di DPW Sulsel tentang makna kafa`ah dan bagaimana penerapannya di kalangan kader inti partai tersebut. Jenis Penelitian ini adalah field research dengan pendekatan kualitatif. pengumpulan data memakai metode wawancara dan dokumentasi.

Analisis dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pandangan sekufu tidaknya seseorang selain dilihat dari aspek agamanya juga mengacu pada aspek ekonomi serta latar belakang keluarga dan pemahamannya terhadap tarbiyah. Penerapan kafa`ah pada awal berdirinya partai ditandai dengan

kecenderungan pernikahan sesama kader. Pernikahan sesama kader ini tujuannya demi keberlangsungan misi dakwah, pengokohan organisasi dan langkah awal untuk mencapai masyarakat islami. Namun, ditemukan pula kader yang menikah dengan non kader PKS. Tidak masalah jika ada kader menikah dengan non kader, asal tidak menghalangi pasangannya ikut kegiatan-kegiatan dakwah di PKS. Kedua, Pernikahan sesama kader membawa dampak positif berupa kesolidan khususnya di level kekuatan mesin politik PKS sehingga membantu kemenangan-kemenangan dalam pilkada, sedangkan dengan non kader membuat binaannya menjelaskan kepada pasangannya informasi-informasi yang tidak benar yang menyangkut PKS.

3. Muhammad Ramadhan Al Fikri. *Peran Muhammadiyah dan Partai Keadilan Sejahtera Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Pada Masyarakat Matrilineal Di Kota Padang*.¹⁴ Terdapat dua komunitas yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial dikota Padang, yaitu Muhammadiyah, dan PKS (Partai Keadilan Sejahtera). Dua komunitas ini bisa diasumsikan sebagai komunitas yang terbesar dikota Padang. setelah munculnya dua gerakan ini, terdapat pergeseran nilai- nilai matrilineal yang telah ada pada masyarakat Kota Padang sejak zaman nenek moyang dahulu. Disamping itu Sistem kekerabatan Matrilineal rentan kepada permasalahan dalam sebuah keluarga, sehingga dibutuhkan lembaga yang

¹⁴Muhammad Ramadhan Al Fikri. *Peran Muhammadiyah dan Partai Keadilan Sejahtera Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Pada Masyarakat Matrilineal Di Kota Padang*. Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

membantu masyarakat terhadap permasalahan itu, seperti Aisyiyah dan BPKK.

Penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu: Pandangan para tokoh (Ketua Muhammadiyah, Ketua DPD PKS, Pemuka Adat) di Kota Padang terhadap pergeseran Nilai- nilai Matrilineal dan Bagaimana peran Aisyiyah dan BPKK (Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga) dalam membentuk keluarga sakinah, ditengah masyarakat Matrilineal Kota Padang. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memperoleh data dari lapangan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan data edit, klasifikasi, verifikasi, analisis dan kesimpulan. Objek penelitian yang digunakan adalah Kantor Muhammadiyah, DPD PKS, dan Kantor Adat Kecamatan. Proses analisis didukung dengan buku: *Falsafah Dasar Perjuangan PKS, Muhammadiyah, Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha*, dll.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa para tokoh berpendapat bahwa perubahan yang dibawa Muhammadiyah dan PKS justru berdampak baik bagi nilai- nilai Matrilineal, karena dua komunitas memurnikan ajaran Islam kepada masyarakat dengan pendekatan yang baik, tanpa harus merubah falsafah MinangKabau *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. Adapun Aisyiyah dan BPKK, memiliki peran dalam hal pembinaan keluarga sakinah dengan cara mengadakan program *Qoryah Thoyyibah* untuk pembinaan tentang keluarga, dan program

Pengkaderan Dauroh Pra Nikah bagi calon pasangan suami istri untuk dibina terkait ilmu pernikahan agar memiliki kematangan dan kesiapan ketika memasuki masa pernikahan.

Adapun perbedaannya dengan skripsi yang penulis angkat adalah yang pertama lokasi penelitian penulis melakukan penelitian di DPD PKS Bandar Lampung, melalui peran Rumah Keluarga Indonesia partai PKS Bandar Lampung. Dengan judul yang penulis angkat *Peran Rumah Keluarga Indonesia Dalam Mewujudkan Keluarga Yang Harmonis Pada Kader Partai Keadilan Sejahtera (Studi Di DPD PKS Bandar Lampung)*, dengan menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research* yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya, penelitian ini berhubungan dengan Peran Rumah Keluarga Indonesia (RKI) dalam mewujudkan keluarga yang harmonis pada kader PKS Bandar Lampung, dalam penelitian ini melihat peran RKI partai PKS Bandar Lampung dalam upaya mewujudkan keluarga yang sakinah dan harmonis pada kader PKS Bandar Lampung, melihat pembinaan-pembinaan RKI materi dan bagaimana prosesnya dalam mewujudkan keluarga yang harmonis kader perempuan yang sudah bergabung pada RKI Kota Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

Untuk menghadapi permasalahan yang telah dirumuskan diatas, perlu memakai beberapa metode yaitu:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan dan diskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.”¹⁵ Sugiyono menambahkan bahwa yang di maksud dengan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci.¹⁶

Alasan penggunaan metode kualitatif ini juga dikarenakan: 1) lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, 2) lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, 3) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang di hadapi.¹⁷ Margono menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif ini analisis yang digunakan lebih bersifat diskriptif-analitik yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis/menyeluruh dan sistematis.¹⁸

¹⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Renika Cipta, 1997), h.36

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008), h.15.

¹⁷ Moeloeng J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2009), 4

¹⁸ Margono, *Op Cit.* h.36-37.

Selain itu penggunaan metode penelitian kualitatif juga mengarahkan pusat perhatian kepada cara bagaimana orang memberi makna pada kehidupannya dalam pengertian lain, peneliti menekankan pada titik pandang orang-orang atau yang di sebut “ *people’s point of view*”, dan pemaparan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi lapangan dengan menarik makna dan konsepnya.¹⁹ Menurut Moelong:

Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analisis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian.²⁰

b. Sifat Penelitian

Penelitian *deskriptif analitik* yakni penelitian yang berusaha menjelaskan dan menggambarkan secara tepat mengenai data yang diperoleh di lapangan, menyajikan data dan menganalisis data yang diperoleh serta menginterpretasi.²¹

2. Sumber Data

Data adalah korelasi fakta-fakta atau nilai-nilai numerik (angka), sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Baik

¹⁹Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang IKIP Semarang Pres, 1993),h. 114.

²⁰*Op Cit* Moeloeng J Lexy, h.4

²¹*Ibid*, h.44

secara kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.²² sumber data yang digunakan adalah:

a. Data Primer

Sumber data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, laporan atau dalam bentuk dokumen kemudian diolah oleh peneliti.²³ Berupa informasi-informasi hasil dari wawancara dengan pengurus dan anggota RKI Partai PKS Kota Bandar Lampung, yang berhubungan dalam penelitian ini yaitu peran RKI dalam mewujudkan keluarga yang sakinah pada kader PKS Kota Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian yaitu data yang seperti buku-buku ilmiah, hasil penelitian dan karya ilmiah.²⁴ Yang berhubungan dalam penelitian ini peran RKI dalam mewujudkan keluarga yang sakinah pada kader PKS Kota Bandar Lampung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sumber penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

²²Suharsimi Harikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*” , Edisi Revisi IV, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.114

²³Kartini Kartono, *Op.Cit*, h.97

²⁴*Ibid*, h.107

a) Teknik Pengumpulan Data Pustaka

Studi pustaka adalah pengkajian informasi tertulis mengenai hukum yang berasal dari berbagai literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

b) Teknik Pengumpulan Data Lapangan

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode :

1). Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁵ Penulis melakukan observasi dan mengamati gejala sosial yang ada di masyarakat sebagai bahan penunjang dalam penelitian.

2). Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dimana pewawancara (peneliti) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.²⁶ Pengurus dan mustahik untuk mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

3). Dokumentasi

Dokumentasi berupa catatan-catatan tentang kondisi penduduk di kantor kelurahan, kondisi demografi penduduk.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, cet ke-XV, 2002),h.70

²⁶*Ibid*, h.194

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁷ Penulis menggunakan teknik ini guna untuk memenuhi kelengkapan-kelengkapan data yang tidak diperoleh dari teknik observasi dan wawancara.

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah mengelola data tersebut dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:²⁸

- a) Pemeriksaan Data (*editing*), yaitu memeriksa ulang kesesuaian dengan permasalahan yang akan diteliti setelah semua data terkumpul.
- b) Penandaan Data (*coding*) yaitu memberi catatan data yang menyatakan jenis dan sumber data baik bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits atau buku-buku literatur lainnya yang relevan dengan judul penelitian.
- c) Rekontruksi data (*reconstructing*) yaitu menyusun ulang data secara teratur, berurutan, logis sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.
- d) Sistematika Data (*sistemazing*) yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

²⁷*Ibid.*, h.194-197

²⁸*Ibid.*,h.107.

dengan cara menyusun pola, memilih mana yang penting dan harus dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.²⁹ Data yang dianalisis tersebut bersifat kualitatif yaitu metode untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dijadikan penelitian.

Adapun penalaran yang akan digunakan penulis adalah deduktif-induktif. Deduktif adalah paragraf yang kalimat utamanya berada diawal paragraf. Induktif adalah penalaran yang benar dari sebuah hal khusus sampai pada suatu kesimpulan umum yang bersifat khusus.³⁰

G. Sistematika Pembahasan

Sistematis penulisan skripsi ini, dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, bukti keaslian skripsi, kata pengantar, halaman persembahan, halaman motto, daftar isi. Pada bagian utama terdiri dari lima bab, setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan, berisi uraian tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

²⁹*Ibid*,h.335.

³⁰Cholid Narbuto dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2002),h.70.

Bab Kedua tinjauan pustaka karakteristik keluarga sakinah, karakteristik partai PKS.

Bab Ketiga, deskripsi objektif penelitian Partai PKS DPD Kota Bandar Lampung, RKI PKS DPD Kota Bandar Lampung, seperti gambaran umum, dan hasil penemuan lapangan.

Bab Keempat, adapun yang dibahas dalam bab ini adalah analisis data penelitian, temuan penelitian.

Bab Kelima, penutup yakni berisi kesimpulan dan rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian di atas yang merupakan perpaduan antara hasil kajian teoritis dengan hasil di lapangan dan juga mengacu pada rumusan masalah skripsi ini, maka kesimpulan yang penulis peroleh :

1. Peran RKI Kota Bandar Lampung sangat penting sehali ditengah masyarakat sebagai tempat konsultan terkait keluarga baik untuk internal kader PKS juga di buka untuk masyarakat umum Kota Bandar Lampung. Berdasarkan data yang terdapat di RKI Bandar Lampung diperoleh jumlah pasangan klien yang mengajukan konsultasi terkait permasalahan yang terjadi di rumah tangga, pada tahun 2016-2021 sebanyak 15 pasangan suami-istri. Permasalahan rumah tangga yang dialami oleh pasangan klien beragam, sebagian besar permasalahan klien berhubungan dengan kesibukan pasangan dalam bekerja demi memperbaiki perekonomian keluarga sehingga pasangannya merasa kurang mendapat perhatian yang dapat menimbulkan pertengkaran dan percecokan kecil menjadi besar dan menyebabkan ketidakharmonisan hubungan pasangan suami-istri.

Peran RKI dalam pembentukan keluarga sakinah, teknik pembinaan, konsultasi dan pelatihan *soft skill* adalah cara-cara yang dilakukan pengurus RKI Bandar Lampung dalam menangani konflik rumah tangga serta memberikan pemahaman dan mengembangkan potensi bagi anggota RKI dan masyarakat yang telah bergabung di RKI Bandar Lampung, agar matang dalam menyikapi masalah yang sedang dihadapi dalam keluarga.

Peran RKI juga untuk mencegah terjadinya konflik dalam rumah tangga dengan memberikan pemahaman nilai-nilai islam dalam berumah tangga, membentuk para Ibu dan calon Ibu menjadi berkualitas memiliki pemahaman agama yang baik, memiliki *skill* (wanita tangguh) agar memiliki tambahan penghasilan seperti berjualan dengan tujuan menciptakan keluarga yang merdeka secara ekonomi. Karena permasalahan keluarga karena ekonomi sering terjadi. RKI Kota Bandar Lampung rutin melakukan kajian islam, pelatihan *soft skill* guna menciptakan keluarga sakinah, mawadah dan warohmah. RKI juga membuka konsultasi keluarga apa bila terjadi permasalahan keluarga dan RKI merahasiakan identitas peserta konsultasi demi menjaga keamanan dan harmonitas keluarga, peran RKI sangat bermanfaat di tengah masyarakat.



2. Efektifitas RKI Kota Bandar Lampung dalam upaya membentuk keluarga sakinah, diwujudkan Efektifitas RKI Kota Bandar Lampung lewat peran seorang konsultannya atau pengurus RKI memberikan penasehatan dan membantu mengarahkan pasangan untuk memperoleh solusi untuk mengatasi problem keluarga, perselisihan yang terjadi dalam keluarga sedapat mungkin dibantu upaya penyelesaiannya, sehingga tidak berlarut-larut dan tidak berakhir dengan perceraian sejak 2016-2021 RKI Kota Bandar Lampung menerima pengaduan masalah keluarga sebanyak 15 pengaduan dan berhasil terjawab juga terbantu dengan adanya RKI Kota Bandar Lampung.

Terlihat efektifitas peran RKI sangat efektif sekali dalam merawat keluarga agar sakinah hususnya kepada kader PKS Kota Bandar Lampung. Kesungguhan ini terlihat dari program kerja RKI DPD PKS Kota Bandar Lampung semua inputnya dalam rangka kebahagiaan atau sakinah. Ini semua satu nafas dengan tujuan didirikannya RKI Kota Bandar Lampung di dirikan yaitu untuk tujuan umum mengoptimalkan fungsi pelayanan dan pembelaan terhadap masyarakat melalui pengokohan ketahanan keluarga Indonesia. RKI juga berfungsi sebagai, Pertama sebagai sahabat keluarga dalam menjalani roda kehidupan, kedua memberdayakan masyarakat secara optimal. Tiga, serta upaya mewujudkan karakter kader perempuan yang diharapkan mampu memberikan kontribusinya secara maksimal kepada masyarakat.



B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dalam membentuk keluarga sakinah melalui peran Rumah Keluarga Indonesia (RKI) PKS Kota Badar Lampung, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain yang berhubungan dengan biro konsultasi penanganan konflik rumah tangga di Kota Bandar Lampung seperti Kemenag, MUI, NU, Muhammadiyah.
2. Sejalan dengan tantangan perlu dipikirkan untuk menambah jumlah pengurus RKI Kota Bandar Lampung yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan dan tenaga proesional yang menguasai mengenai hukum

keluarga Islam agar dapat menjawab prablematika permasalahan rumah tangga yang lebih kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Ismatulloh, *Jurnal Konsep Sakinah Mawaddah Dan Rahmah Dalam Al-Qur'an* (Prespektif Penafsiran Kitab Al-Qur'an Dan Tafsirnya).
- Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perkawinan Islam Perspektif Fikih dan Hukum Positif*, (Yogyakarta : UII Press, 2011).
- Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta : Group Prenadamedia, 2003).
- Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta : CV Akademika Pressindo, 1995).
- Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Syurgawi*, (Yogyakarta: Titian Illahi Press,1994).
- Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Syurgawi*, (Yogyakarta: Titian Illahi Press,1994).
- Ahmad Nuh Tamang, *Implementasi Kafa'ah Dalam Perspektif Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Studi Padangan Elit Partai Keadilan Sejahtera Di DPW PKS Sulawesi Selatan*, Program Magister Al-Ahwal Al-Syakhshiyah UIN Ibrahim Malang, 2014.
- Amiur Nuruddin dan Azhari Akmal Tarigan, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2004).
- Cholid Narbuto dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Dahlan, *Karakteristik Nikah Dalam Islam* (Jogyakarta : Pustaka Pers,2000).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2011).
- Fuad Kauma Dan Nipan. *Membimbing Istri Mendampingi Suami* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003).
- Hendrik Iskandar, *Hukum Perkawinan dan Perinsip-Perinsipnya* (Jakarta : Mustika Aksara, 2014).
- I Ketut Atardi, *Hukum Adat Bali dengan Aneka Masalahnya Dilengkapi Yurisprudensi*, (Denpasar : Cet. II, Setia Lawan,1987).
- Joko Susilo, *Hukum Pernikahan Dan Ruang Lingkupnya* (Jogyakarta : Pers Roso,2000).

- K. Wantjik Saleh, *Hukum Perkawinan Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000).
- Khoirul Anam, *Keluarga Sakinah dan Dzikir* (Studi Atas Peran Majelis Dzikir AlKhidmah Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Di Kabupaten Semarang), skripsi (Salatiga: Fakultas Syariah dan Hukum IAIN Salatiga, 2015).
- Mahmud Muhammad al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qur'ani: Panduan Untuk Wanita Muslimah*, (Jakarta: AMZAH, 2005).
- Maimunah Hasan, *Rumah Tangga Muslim*, (Yogyakarta : Bintang Cemerlang, 2001).
- Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang IKIP Semarang Pres, 1993).
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Renika Cipta, 1997).
- Moeloeng J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2009).
- Moh. Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).
- Muhammad Ramadhan Al Fikri. *Peran Muhammadiyah dan Partai Keadilan Sejahtera Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Pada Masyarakat Matrilineal Di Kota Padang*. Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah,UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,2020.
- Mustafa Masyhur, *Qudwah Dijalan Dakwah*,(Jakarta: Cita Islami Press, 1999).
- Nawawi Albantani, *Hak dan kewajiban Suami istri (Pedoman Membina Keluarga Sakinah)*, (Yogyakarta: ter.Masrokhah Ahmad cet II Ash-Shaff,2000).
- Rizki Rahman Afandi, *Hak Dan Kewajiban Suami Istri Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Aktivas Perempuan PKS)* Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah 6*, (Bandung PT. Al-Maarif,1980).
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Pustaka Pelajar ,2012).
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. (Jakarta: Prenada Media Group).

Sudarsono, *Hukum Keluarga Nasional*, (Jakarta : P.T. Rineka Cipta, 1991).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, cet ke-XV, 2002).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008).

Suharsimi Harikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*” , Edisi Revisi IV, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

Zainuddin Ali, *Hukum Perdata Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007).

Refrensi Lain :

Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemah Bahasa Indonesia* (Bandung : Kalam Ilahi, 2007).

Dokumen PKS DPD Bandar Lampung.

<https://www.depoknews.id/rki-ciptakan-program-nyata-wujudkan-ketahanan-keluarga-di-depok/> diakses pada tanggal 1 Desember 2021 Jam 12.30 Wib.

Thamrin Dahlan, *Apa Makna Sakinah Mawaddah Warrohmah*, artikel pada <https://www.kompasiana.com/thamrindahlan/5500c396813311491bfa7e00/apa-makna-sakinahmawaddah-warrahcmah> diakses pada tanggal 10 Desember 2021.

<http://www.pengertianpakar.com/2015/03/pengertian-dan-tujuan-pernikahanperkawinan.html> diakses pada tanggal 1 Januari 2022 Jam 12.30 Wib.

<http://www.google.com>, *Keluarga Sakinah* diakses pada tanggal 12 Desember 2021